



Tingkat Pengetahuan tentang Bahaya Narkoba pada Peserta Didik Kelas X SMA SMK MA Negeri dan Swasta Wilayah Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

Sutrisno¹, Arnaz Anggoro Saputro²

STKIP PGRI Jombang, S1 Pendidikan Jasmani, Jl. Patimura III/20, Jombang, Indonesia
sutrislina08@gmail.com, arnaz_boy@ymail.com

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba Pada Peserta Didik Kelas X SMA SMK MA Negeri Dan Swasta Wilayah Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X SMA SMK MA Negeri Dan Swasta sebanyak 358 siswa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan metode analisis data menggunakan presentase. Hasil analisis diperoleh tingkat pengetahuan bahaya narkoba siswa kelas X SMA, SMK, MA Negeri dan Swasta di wilayah kecamatan Wilayah Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dalam kategori tinggi yaitu sebesar presentase 69% sebanyak 246 dari 358 siswa. sedangkan yang kurang mengetahui dengan presentase 31% sebanyak 112 dari 358 siswa.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Bahaya Narkoba.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani tidak hanya terbatas pada aktifitas fisik tetapi juga terkait dengan kesehatan (Prasetyo dkk, 2015). Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pendidikan kesehatan adalah proses membantu seseorang, dengan bertindak secara sendiri-sendiri ataupun secara kolektif, untuk membuat keputusan berdasarkan pengetahuan mengenai hal-hal yang memengaruhi kesehatan pribadinya, dan orang lain . Pendekatan merupakan sebagai salah satu upaya pembangunan kesehatan dikalangan remaja dan siswa sekolah agar terwujud kesadaran akan bahaya narkoba. Pada jurnal Yesi Ratnasari masalah narkoba adalah obat atau zat yang terbuat dari bahan zat kimia sintetis maupun semisintetis buatan atau zat alamiah yang berasal dari tanaman. Narkoba bila masuk kedalam tubuh manusia baik secara oral

melalui mulut, dihirup melalui hidung, dan melalui intravena melalui jarum suntik,(Ratnasari, 2015). Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya merupakan singkatan dari NAPZA yaitu zat kimia yang apabila masuk kedalam tubuh manusia baik dengan berbagai cara, baik dihisap, dihirup, diminum atau disuntikkan dapat berpengaruh pada pikiran,emosi, dan tindakan (Lumbantobing, 2007). Remaja yang didefinisikan menurut World Health Organization adalah periode usia berkisar antara 10 sampai dengan 19 tahun, sedangkan Persatuan Bangsa Bangsa mengatakan bahwa kaum muda untuk usianya 15 sampai 24 tahun. Menurut The Health Resources and Services Administrations Guidelines Amerika Serikat, rentang usia remaja adalah 11-21 tahun dan terbagi menjadi 3 tahap, yaitu remaja awal (11-14 tahun); remaja menengah (15-17 tahun) dan remaja akhir (18- 21 tahun). Masa remaja merupakan suatu masa ketika

individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menuju dewasa. Ketidak stabilan emosi, adanya sikap menentang, kegelisahan, senang bereksperimentasi, senang bereksplorasi, mempunyai banyak khayalan Kebiasaan merokok pada anak usia sekolah di Indonesia sering terlihat pada siswa SMA, karena pada usia ini merupakan suatu masa peralihan antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada aspek psikis dan fisiknya (Gunarsa dalam Hidayati et al., 2020). Penelitian yang dilakukan BNN dan perguruan tinggi Universitas Indonesia (UI) pada tahun 2016, menyebutkan ada 27,32 persen pengguna narkoba di Indonesia adalah mahasiswa dan pelajar. Pernyataan tersebut disampaikan Kepala Subdirektorat Lingkungan Pendidikan BNN Agus Sutanto. Angka ini diperkirakan akan meningkat menjadi lebih dari 8 juta di tahun 2030.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian survei, yaitu dengan mengumpulkan informasi atau responden atau sampel dari satu populasi menggunakan lembar angket sebagai alat pengumpulan data. Lembar observasi untuk mengetahui jumlah siswa yang berhubungan dengan bahaya narkoba. Sedangkan angket berisi tentang sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA SMK MA Negeri dan Swasta wilayah Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri yang berjumlah 11 sekolah. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 6 sekolah

pada kelas X di SMA SMK MA Negeri dan Swasta wilayah Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri

TEMUAN ATAU HASIL DAN DISKUSI

A. Analisis data

1. Tingkat pengetahuan bahaya narkoba

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Bahaya Narkoba

No. Pertanyaan	Frekuensi jawaban yang benar	Presentase %
1	296	83
2	299	84
3	247	69
4	175	49
5	314	88
6	190	53
7	319	89
8	231	65
9	309	86
10	320	89
11	187	52
12	129	36
13	289	81
14	160	45
15	178	50
16	197	55
17	245	68
18	335	94
19	211	59
20	206	58
21	325	91
22	235	66
23	198	55
24	348	97
25	209	58
Rata-rata	246	69

Dapat diketahui bahwa siswa kelas X SMA, SMK, MA Negeri dan Swasta di

wilayah kecamatan Wilayah Kecamatan Pare Kabupaten Kediri memiliki tingkat pengetahuan bahaya narkoba dengan dengan presentase 69% sebanyak 246 dari 358 siswa. sedangkan yang kurang mengetahui dengan presentase 31% sebanyak 112 dari 358 siswa. Dapat disimpulkan bahwa presentase tingkat pemahaman siswa dalam mengetahui pada kategori tinggi.

2. Memahami dampak negatif penyalahgunaan narkoba

Tabel 2. Tingkat memahami dampak negatif penyalahgunaan bahaya narkoba

No. Pertanyaan	Frekuensi jawaban yang benar	Presentase %
1	296	83
2	299	84
3	247	69
4	175	49
5	314	88
6	190	53
7	319	89
Rata-rata	263	73

Dapat diketahui bahwa siswa kelas X SMA, SMK, MA NEGERI dan Swasta di wilayah kecamatan Wilayah Kecamatan Pare Kabupaten Kediri memiliki tingkat pengetahuan memahami dampak negatif penyalahgunaan bahaya narkoba dengan dengan presentase 73% sebanyak 263 dari 358 siswa. sedangkan yang kurang mengetahui dengan presentase 27% sebanyak 95 dari 358 siswa. Dapat disimpulkan bahwa presentase tingkat pemahaman siswa dalam memahami dampak negatif penyalahgunaan bahaya narkoba pada kategori tinggi.

3. Pengetahuan kandungan zat kimia berbahaya pada narkoba

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan kandungan zat kimia berbahaya pada narkoba

No. Pertanyaan	Frekuensi jawaban yang benar	Presentase %
1	231	65
2	309	86
3	320	89
Rata-rata	287	80

Dapat diketahui bahwa siswakeselas X SMA, SMK, MA NEGERI dan Swasta di wilayah kecamatan Wilayah Kecamatan Pare Kabupaten Kediri memiliki tingkat pengetahuan kandungan zat kimia berbahaya pada narkoba dengan dengan presentase 80% sebanyak 287 dari 358 siswa. sedangkan yang kurang mengetahui dengan presentase 20% sebanyak 71 dari 358 siswa. Dapat disimpulkan bahwa presentase tingkat pemahaman siswa dalam kandungan zat kimia berbahaya pada narkoba pada kategori sangat tinggi.

4. Pengetahuan bahaya narkoba pada tubuh

Tabel 4. Tingkat pengetahuan bahaya narkoba pada tubuh

No. Pertanyaan	Frekuensi jawaban yang benar	Presentase %
1	187	52
2	129	36
3	289	81
4	160	45
5	178	50
6	197	55
7	245	68
8	335	94
9	211	59
10	206	58
Rata-rata	214	60

Dapat diketahui bahwa siswa kelas X SMA, SMK, MA Negeridan Swasta di wilayah kecamatan Wilayah Kecamatan Pare Kabupaten Kediri memiliki tingkat pengetahuan bahaya narkoba pada tubuh dengan presentase 60% sebanyak 214 dari 358 siswa. sedangkan yang kurang mengetahui dengan presentase 40% sebanyak 144 dari 358 siswa. Dapat disimpulkan bahwa presentase tingkat pengetahuan bahaya narkoba pada tubuh pada narkoba pada kategori tinggi.

5. Untuk mengetahui pelajar yang positif narkoba atau negatif

Tabel 5 Mengetahui Pelajar Yang Positif Narkoba Atau Negatif

No. Pertanyaan	Frekuensi jawaban yang benar	Presentase %
1	325	91
2	235	66
3	198	55
4	348	97
5	209	58
Rata-rata	263	73

Dapat diketahui bahwa siswa kelas X SMA, SMK, MA Negeridan Swasta di wilayah kecamatan Wilayah Kecamatan Pare Kabupaten Kediri memiliki tingkat mengetahui pelajar yang positif narkoba atau negatif pada tubuh dengan dengan presentase 73% sebanyak 263 dari 358 siswa. sedangkan yang kurang mengetahui dengan presentase 27% sebanyak 95 dari 358 siswa. Dapat disimpulkan bahwa presentase tingkat mengetahui pelajar yang positif narkoba atau negatif pada tubuh pada kategori tinggi.

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Bahaya Narkoba

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan bahaya narkoba siswasiswa kelas siswa kelas X SMA, SMK, MA Negeridan Swasta di wilayah kecamatan Wilayah Kecamatan Pare Kabupaten Kediri bahwa siswa memiliki pengetahuan bahaya narkoba dengan kategori tinggi. Dalam hal ini guru berperan aktif dalam memberikan andil besar kepada siswa untuk memberikan pengetahuan bahaya narkoba, guru berhasil memberikan ilmunya kepada siswa serta siswa mampu memahaminya dengan baik.

2. Pengetahuan Memahami Dampak Negatif Penyalah Guanaan Bahaya Narkoba

Berdasarkan data hasil penelitian siswa kelas X SMA, SMK, MA Negeridan Swasta di wilayah kecamatan Wilayah Kecamatan Pare Kabupaten Kediri pengetahuan memahami dampak negatif penyalahgunaan bahaya narkoba termasuk dalam kategori tinggi, tetapi hanya sebatas pengetahuan siswa saja. Pada kenyataannya masih ada beberapa siswa yang kurang mengetahui dampak negatif penyalah guanaan bahaya narkoba. Hal ini dikhawatirkan siswa hanya mengetahui saja belum mampu menerapkannya. Selain itu dikemungkinan pada waktu mengerjakan instrument penelitian ini masih bertanya-tanya pada teman atau sekelilingnya, meskipun sudah diberi tahu untuk dikerjakan sendiri.

3. Pengetahuan Kandungan Zat Kimia Berbahaya Pada Narkoba

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pengetahuan kandungan zat kimia berbahaya pada narkoba termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dilihat melalui instrumen penelitian, pertanyaan tentang kandungan zat kimia berbahaya pada narkoba sebagian besar siswa dapat menjawab dengan benar. Ini berarti siswa mampu memahami tentang kandungan terhadap zat kimia pada narkoba dengan sangat baik.

4. Pengetahuan Bahaya Narkoba Pada Tubuh

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan bahaya narkoba pada tubuh siswa kelas X SMA, SMK, MA Negeridan Swasta di wilayah kecamatan Wilayah Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dalam kategori tinggi dilihat melalui instrumen penelitian bahwa pengetahuan bahaya narkoba pada tubuh dapat dipahami oleh siswa dengan baik.

5. Mengetahui pelajar yang positif narkoba atau negatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Mengetahui pelajar yang positif narkoba atau negatif siswa kelas X SMA, SMK, MA Negeridan Swasta di wilayah kecamatan Wilayah Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dalam kategori tinggi dilihat melalui instrumen penelitian bahwa Mengetahui pelajar yang positif narkoba atau negatif dapat dipahami oleh siswa dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data bahwa tingkat pengetahuan bahaya narkoba siswa kelas X SMA, SMK, MA Negeridan Swasta di wilayah kecamatan Wilayah Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2020/2021 dalam kategori tinggi yaitu sebesar presentase 69% sebanyak 246 dari 358 siswa. sedangkan yang kurang mengetahui dengan presentase 31% sebanyak 112 dari 358 siswa.

REFERENSI

- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian* (Unesa Surabaya (ed.); Surabaya). Unesa University Press-2012.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- B.A Sitanggang, *Pendidikan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika* (Jakarta: Karya Utama, 1999), 13.
- Maksum, 2012. *Metodologi Penelitian Olahraga*. Unesa University Press-2012x, 259 hal., Illus, 23,5.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi penelitian* (Ke Dua). Unesa University Press.
- Prasetyo, R., Puspitaningsari, M., & Sinthyawati, N. N. (2017). Perbedaan Kecerdasan Emosional Antara Mahasiswa Aktif dalam Ukm Olahraga Dengan Mahasiswa yang Tidak Mengikuti Ukm Olahraga (Studi pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang). *BRAVO'S (Jurnal Prodi Pendidikan Jasmani & Kesehatan)*, 3(1).



Ratnasari, Y. (2015). Hubungan pengetahuan, sikap siswa tentang bahaya narkoba dan peran keluarga terhadap upaya pencegahan narkoba

(Studi Penelitian di SMP Agus Salim Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 10(2), 90–99. <https://doi.org/16933443>